

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Tanaman hias memiliki potensi besar dikembangkan di Indonesia. Pasalnya, *Global market value* atau potensi pasar tanaman hias didunia tercatat mencapai nilai Rp 3.000 triliun, lebih tinggi dibandingkan kopi dan teh. Namun, Indonesia baru memenuhi ceruk pasar dunia sebesar 0,01 persen (<https://www.idxchannel>) .

Dalam catatan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mampu memproduksi hingga 751.784.043 batang tanaman hias pada tahun 2018. Terdapat jenis tanaman hias yang produksinya mendominasi dibanding jenis yang lainnya. Sebagian besar diantaranya memanfaatkan bunga sebagai daya tariknya, seperti Krisan, Mawar Melati dan Anggrek (<https://databoks.katadata.co.id>).

**Tabel 1.1 Ragam Jenis Bunga Dominasi Produksi Tanaman Hias Indonesia Tahun 2018**

No	Jenis Tanaman Hias	Jumlah Produksi Satuan: Batang/Pohon
1	Monstera	124.058
2	Anggrek	20,3 Juta
3	Mawar	152,1 Juta
4	Krisan	387,2 Juta
5	Anthurium	5,1 Juta
6	Melati	30,3 Juta
7	Jenis lain	156,8 Juta

Sumber; Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel diatas, bunga Krisan merupakan tanaman hias paling banyak diproduksi. Pada tahun 2018, Indonesia sanggup menghasilkan 387.208.754 batang Krisan. Jumlah tersebut setara dengan 51,5% dari total produksi tanaman hias di Indonesia. Sedangkan bunga Mawar menempati urutan kedua dengan total produksi mencapai 152.066.469 batang, atau setara dengan 20,2% total produksi tanaman hias di Indonesia .

Permintaan tanaman hias untuk kebutuhan villa, hotel, restoran, kafe maupun perusahaan dekorasi yang ada didalam negeri maupun permintaan pasar mancanegara

akan produk tanaman hias pun masih terbuka lebar. Namun masih kurangnya minat sebagian masyarakat untuk memanfaatkan peluang tersebut masih rendah. Selain tidak tersedianya lahan yang cukup dan sumber daya manusia yang masih rendah dalam membudidayakan tanaman hias, peran serta perhatian pemerintah dalam menyediakan fasilitas sistem pemasaran dan bimbingan pengembangan usaha budidaya tanaman hias pun dirasa masih kurang merata dirasakan semua petani. Umumnya para petani masih menggunakan metode tradisional dan bergerak secara sendiri sendiri dalam mengelola dan memasarkan tanaman hias tersebut sehingga para petani sulit menjalin hubungan dengan dinas atau lembaga tertentu untuk dapat memasarkan produk tanaman hiasnya ke mancanegara.

Membentuk sebuah organisasi kelompok tani merupakan salah satu solusi untuk permasalahan yang dihadapi oleh petani dan orang yang ingin bertani. Hal tersebut dapat memudahkan petani untuk bisa memperoleh lahan. Selain itu, berbagi informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman pun menjadi lebih mudah.

Salah satu kelompok usaha budidaya tanaman hias adalah KELOMPOK TANI *GREEN HOUSE* TANAMAN HIAS KELURAHAN BOJONG KERTA terletak di Jl.Bojong Pesantren Rt 03/03 Kel. Bojong Kerta Kec. Bogor Selatan Kota Bogor. Kelompok tani ini dibentuk pada awal tahun 2021. Kelompok tani yang diresmikan pada hari Jum'at 12 November 2021 oleh Wakil Walikota Bogor Bapak Dedi A.Rachim ini memiliki luas kurang lebih 1000 M<sup>2</sup> terdiri dari 49 orang anggota petani didalamnya. Anggota tersebut merupakan masyarakat sekitar yang terdiri dari Ibu-ibu, Bapak-bapak, dan pemuda. Selain itu, *Green House* Kelompok Tani Tanaman Hias Kelurahan Bojong Kerta telah bekerja sama dengan PT.Minaqu sebagai penampung dan distributor tanaman hias tersebut untuk dipasarkan di pasar internasional. Adapun jenis tanaman hias yang dibudidayakan di *Green House* saat ini baru terfokus pada 3 jenis tanaman hias saja yaitu *Albo*, *Melano* dan *Three Kings*.

Melihat uraian latar belakang tersebut maka sangat penting untuk melakukan analisis kelayakan bisnis terhadap usaha budidaya tanaman hias agar usaha ini benar benar teruji kelayakannya sehingga usaha tersebut dapat dikembangkan menjadi usaha yang lebih besar lagi. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian

dengan judul **Studi Kelayakan Bisnis Budidaya Tanaman Hias (Studi Kasus Kelompok Tani *Green House* Tanaman Hias Kelurahan Bojong Kerta).**

## **1.2. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, maka penulis membatasi penelitian pada studi kelayakan bisnis budidaya tanaman hias ini hanya pada aspek nonfinansial dan aspek finansial. Aspek nonfinansial yaitu, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis atau produksi, aspek manajemen, dan aspek lingkungan hidup. Aspek finansial yaitu; aspek keuangan dengan berdasarkan kriteria investasi seperti *net present value* (NPV), *profitability index* (PI), *internal rate of return* (IRR), dan *payback period* (PP). Penelitian ini di fokuskan kepada pembudidayaan tanaman hias Kelompok Tani Tanaman Hias *Green House* Tanaman Hias Kelurahan Bojong Kerta .

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ;

1. Apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek hukum?
2. Apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek pasar dan pemasaran?
3. Apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek teknis atau produksi?
4. Apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek manajemen?
5. Apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek lingkungan hidup?
6. Apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek finansial berdasarkan kriteria investasi yaitu; *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP) *Profitability Index* (PI).

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Melihat rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut ;

1. Untuk menganalisis apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk di jalankan dilihat dari aspek hukum.
2. Untuk menganalisis apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk di jalankan dilihat dari aspek pasar dan pemasaran
3. Untuk menganalisis apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek teknis atau produksi.
4. Untuk menganalisis apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek manajemen.
5. Untuk menganalisis apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek lingkungan hidup.
6. Untuk menganalisis apakah usaha budidaya tanaman hias dapat dikategorikan layak untuk dijalankan dilihat dari aspek finansial berdasarkan kriteria investasi seperti *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)*.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai:

1. Sebagai acuan bagi penelitian sejenis untuk dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut.
2. Sebagai bahan informasi kepada pembudidaya tanaman hias di Kota Bogor khususnya untuk dapat meningkatkan usahanya agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya .
3. Sebagai ilmu dan wawasan bagi penulis khususnya dibidang studi kelayakan bisnis budidaya tanaman hias.
4. Sebagai panduan untuk pembisnis muda apabila usaha budidaya tanaman hias tersebut layak untuk dijalankan.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Pada Bab I berisikan tentang latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II        TANJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan proposal penelitian serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian .

### **BAB II        METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, alat analisis dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV        HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap.

### **BAB V        SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian dan juga saran yang berisikan masukan untuk pihak objek penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang diperlukan dalam penyusunan proposal skripsi ini.